

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah M, Handayani W, Prakarsa B. 2019. Keanekaragaman Famili Arthropoda Tanah Di Kawasan Hutan Pendidikan Wanagama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi*. 1. 59-64. 10.31540/biosilampari.v1i2.238.
- Abdillah M, Arroyanm, Ahmad N, *et al.* 2020. Keanekaragaman Arthropoda Tanah Di Gunung Anjasmoro, Desa Karangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. *Soil Arthropods Diversity At Anjasmoro Mountain, Karangwulung Village, Wonosalam Subdistrict Jombang District*. Bioma Jurnal Biologi Makassar. 5. 144-150.
- Adhi S.L., Hadi, M., Tarwodjo, U. (2018). Keanekaragaman dan Kelimpahan Semut sebagai Predator Hama Tanaman Padi di Lahan Sawah Organik dan Anorganik Kecamatan Karanganyam Kabupaten Klaten. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*. 19. 125. 10.14710/bioma.19.2.125-135.
- Andersen A.N. 1995. *Classification of Australian ant communities, based on functional groups which parallel plant life-forms in relation to stress and disturbance*. *Journal of Biogeography* 22:5-29.
- Andersen A. N. 2000. *Global Ecology of rainforest Ants: Functional Group in relation to Environmental Stress and disturbance* In: Agosti D, Majer J, Alonso L E, and Schultz T R (ed), *Ants: standard methods for measuring and monitoring biodiversity* Washington & London: *Biological diversity hand book series*.
- Ariska, D., Umar S, Nukmal, N, *et al.* (2019). Karakteristik habitus Dan Lingkungan pohon Sarang Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati*, 5(2), 31–35. <https://doi.org/10.23960/jbekh.v5i2.49>.
- Basna M, Koneri R, Papu, *et al.* 2017. Distribusi Dan Diversitas Serangga Tanah Di Taman Hutan Raya Gunung Tumpa Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*. 6. 36. 10.35799/jm.6.1.2017.16082.
- Beare M.H., Coleman D.C., Crossley D.A., *et al.* 1995. *A hierarchical approach to evaluating the significance of soil biodiversity to biogeochemical cycling*. *Plant and Soil*. 170 (1): 5-22.
- Borror D,J, Triplehorn C.A, Johnson N.F. 1997. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Borror D.J, Triplehorn C.A, Johnson N.F. 1996. *Pengenalan Pelajaran Serangga* ed ke-6. Partosoedjono S, penerjemah. Yogyakarta (ID): Gajahmada Univ Pr. Terjemahan dari: *An Introduction to the Study of Insect*.
- Brower J.E, Zar J.H., Carl, N. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Zoology*. 3rd ed. United States of America. Brown Publishers. 160-162.

- Buajan S., Jinfu L, Zhongsheng H., Xueping F., *et al.* 2017. *The effect of light on microenvironment and specific leaf area within the gap, subtropical forest, China.* Pak. J. Bot., 49(1), 273- 282.
- Collingwood, C. A. Pohl, H., Guesten R. *et al.* 2004. *The ants (Insecta: Hymenoptera: Formicidae) of the Socotra Archipelago. Fauna of Arabia.* 20:473-495.
- Elzinga R.J., 1987. *Fundamentals of Entomology. Third edition, Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs., New Jersey 07632. USA.*
- Fosberg F. R. 1961. *A classification of vegetation for general purposes.* Tropical Ecology, 2, 1-28.
- Fachrul M.F. 2012. *Metode Sampling Bioekologi.* PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hakim L., Retnaningdyah, C., Sunaryo, *et al.* 2011. *Project on Capacity Building for Restoration of Ecosystems in Conservation Areas: Basic Survey for Ranu Pani-Ranu Regulo Restoration Project.* JICA-Ministry of Forestry- Dept. of Biology Brawijaya University-Bromo Tengger Semeru National Park. Malang, East Java.
- Hasanah U, Nofisulastri N, Safnowandi S. 2020. *Inventarisasi Serangga Tanah Di Taman Wisata Alam Gunung Tunak Kabupaten Lombok Tengah.* Bioscientist :Jurnal Ilmiah Biologi. 8. 126. 10.33394/bjib.v8i1.2560.
- Handayani I, Hermana D, Nurmansyah A. 2020. *Perbedaan pola tanam dan kriteria aplikasi insektisida memengaruhi keanekaragaman arthropoda tanah pada pertanaman kubis (Brassica oleracea).* Jurnal Entomologi Indonesia. 16. 163. 10.5994/jei.16.3.163.
- Haneda N, & Yuniar N. 2020. *Peranan Semut di Ekosistem Transformasi Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah.* Jurnal Ilmu Kehutanan. 14. 16. 10.22146/jik.57459.
- Herwina H. 2020 *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 515 012018 DOI 10.1088/1755-1315/515/1/012018
- Heterick, B.E., & Kitching, R.L. 2022. *The ants (Hymenoptera: Formicidae) of a one-hectare plot of lowland dipterocarp forest.* Entomologist's Monthly Magazine 158(4), 261–272 (doi:10.31184/m00138908.1584.4153).
- Hohbein. R & Conway C. 2018. *Pitfall traps: A review of methods for estimating arthropod abundance: Pitfall Traps: Estimating Arthropod Abundance.* Wildlife Society Bulletin. 42. 10.1002/wsb.928.
- Hölldobler & Wilson. 1990. *The Ants.* Cambridge Massachusetts: The Belknap Pr of Harvard Univ Pr. MacArthur, 1972. *Geographical Ecology.* New York: Harper & Row.
- Ikbal, M., N.S.Putra & E. Martono. 2014. *Keragaman Semut pada Ekosistem Tanaman Kakao di Desa Banjaroya Kecamatan Kalibawang Yogyakarta.* Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, Vol. 18, No. 2, 2014: 79–88. Palu : Universitas Muhammadiyah Palu.

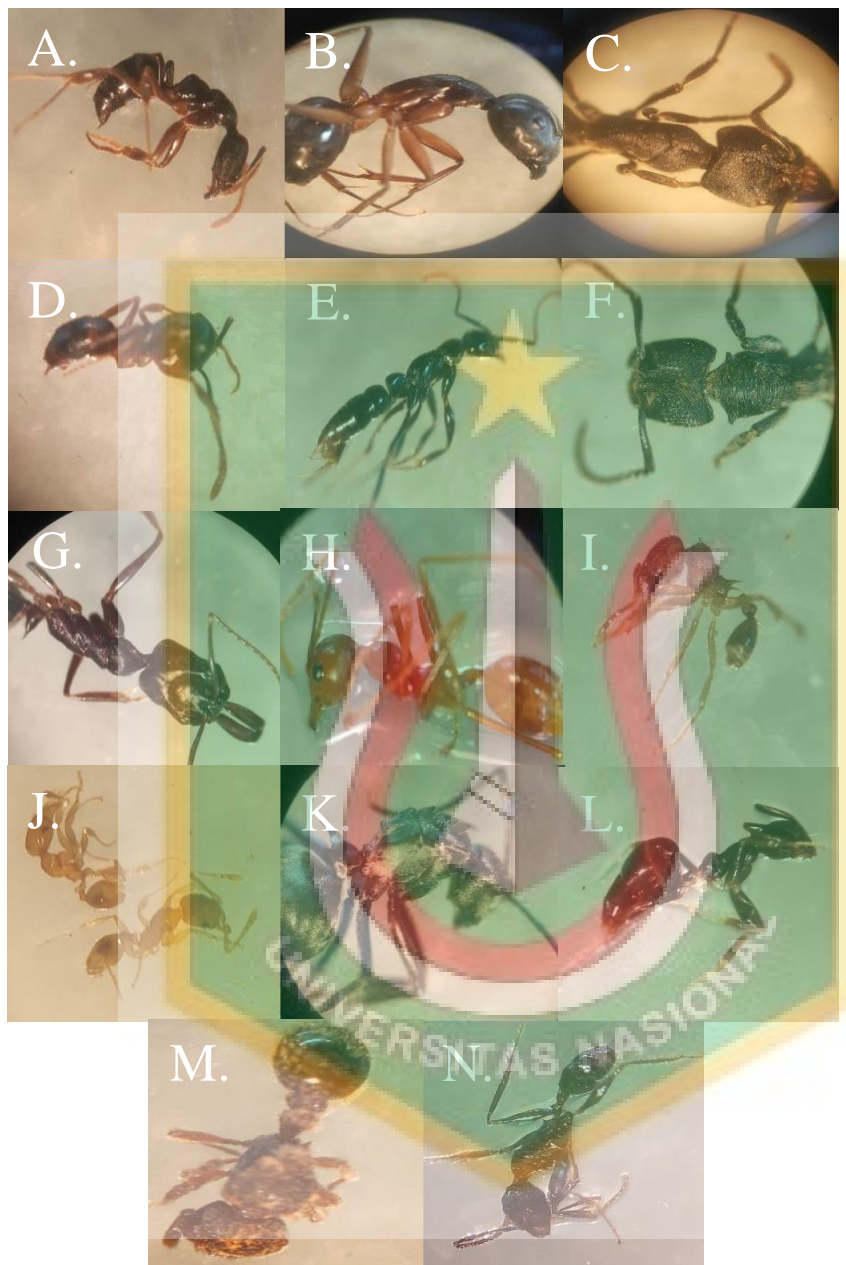
- Kautsar, M.A. (2013). Keanekaragaman Jenis Serangga Nokturnal di Kebun Botani Kampus FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Krebs CJ. 1985. *Ecological methodology*. ed ke-2. California: Addison-Welsey Educational Publishers
- Kumar A, & O'Donnell S. 2007. *Fragmentation And Elevation Effects On Bird Army Ant Interactions In Neotropical Montane Forest Of Costa Rica*. *Journal of Tropical Ecology* 23(5):581-590.
- Latumahina, F. 2012. Keragaman Semut di Dua Tipe PL. *Jurnal Pertanian Unimor*. V. 10-16.
- Latumahina, F. 2012. Keanekaragaman Semut Dalam Kawasan Hutan Lindung Sirimau Kota Ambon. *Biota*. 3. 12-17.
- Latumahina, F. 2014. Penyebaran semut di areal pemukiman dalam hutan lindung sirimau ambon. *Biota*. 5.
- Magurran A. (1988). *Ecology Diversity And Its Measurements*. Newjersy: Princeton University Press.
- Moro, H. 2016. Inventarisasi Arthropoda Tanah Di Gunung Api Purba Nglanggeran.
- Mubarakati N, Zayadi, Hasan. 2017. Analisis Distribusi Serangga Tanah Jalan MT Haryono Dan Tlogomas Malang. *The Spatial Distribution of Soil Insects in Jalan MT Haryono and Tlogomas SoilsinMalang*. *Biota*. 10. 139-150. 10.20414/jb.v10i2.3.
- Musco, A., Sidari M., Bagnato S., et al. 2014. *A review of the roles of forest canopy gaps*. *Journal of Forestry Research*, 25(4), 725-736. doi: 10.1007/s11676-014-0521-7
- Nuraeni S, & Mangesu D. 2020. Keanekaragaman Serangga Permukaan Tanah Pada Hutan Tanaman Dan Hutan Alam Di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. 32. 62-69.
- Nurhadi N, & Widiana R. 2010. Komposisi Arthropoda Permukaan Tanah Di Kawasan Penambangan Batubara Di Kecamatan Talawi Sawahlunto. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 34-39.
- Oktafitria D., Hidayati D, Purnomo E. 2019. Diversitas Serangga Tanah Di Berbagai Tipe Tanah Pada Lahan Reklamasi Bekas Tambang Kapur Kabupaten Tuban. *Florea* : *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. 6. 28.10.25273/florea.v6i1.4367.
- Rahmawaty R, Kusmana C, Yayuk., 2022. *Soil Insects Diversity On Mangrove Forest In Rawa Aopa Watumohai National Park, Southeast Sulawesi- Indonesia*.
- Rahmawati. 2004. Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit. USU e-USU repository: 1-17. URL: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/9101/hutan-rahmawaty12.pdf>.

- Riyanto. 2007. Kepadatan, pola distribusi dan peranan semut pada tanaman di sekitar lingkungan tempat tinggal. *Jurnal Penelitian Sains* 10(2): 241-253.
- Ruslan H. .2019. Keanekaragaman Semut (Hymenoptera: Formicidae) di Kawasan Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu Riau. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1, pp. 264-269).
- Ruslan. H., Tobing I.S.L, Andayaningsih D. 2020. Biodiversitas Kupu-Kupu (Lepidoptera:Papilionoidea) Di Kawasan Hutan Kota Jakarta. Jakarta, Indonesia: Universitas Nasional: LPU – UNAS. Jakarta
- Ruslan. H., Tobing I.S.L., Andayaningsih D. 2022. Fluktuasi Kelimpahan Dan Keragaman Kupu-kupu (Papilionoidea) di Hutan Kota Arboretum Cibubur Jakarta. *Jurnal Natural*. 18. 21-24. 10.30862/jn.v18i1.168.
- Rohyani. I. S., & Farista, B. 2013. Keanekaragaman Arthropoda Permukaan Tanah Di Hutan Lindung Dan Taman Wisata Alam Kerandangan Lombok Barat. *Jurnal Biologi Tropis*, 13(1), 39–44. <https://doi.org/10.29303/jbt.v13i1.71>
- Semiun C. 2019. Kelimpahan dan Keanekaragaman Arthropoda Tanah Pada Lahan Pertanian Monokultur dan Polikultur Di Desa Labat Kupang. 2. 153- 160.
- Shattuck 2000. *Australian Ants: Their Biology and Identification*. Collingwood: CSIRO Publi. Tilman *et al.* 2002.
- Siregar, Z, A. 2010. Serangga berguna pertanian. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Siti S. 2017. Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Semut (Formicidae) di Hutan MusimTaman Nasional Baluran Jawa Timur. *Journal of Biota*. 1. 10.24002/biota.v1i2.995.
- Suheriyanto, D. 2008. *Ekologi Serangga*. Malang: UIN Malang Press
- Suhardjono, Y. R., Adisoemarto, S. 1997. Arthropoda Tanah dan Artinya bagi Tanah.Makalah dalam Kongres dan Simposium Entomologi V, Bandung, 24-26.
- Suin, N. M. 1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Suin N. M. 2007. *Ekologi Hewan Tanah*. Bandung: Bumi Aksara.ISBN: 979-526-082-0, pp: 1-204. URL: http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6381.
- Sujak S, & Sunarto D. 2018. Pengaruh Penambahan Biomassa di Lahan Kering terhadap Diversitas Arthropoda Tanah dan Produktivitas Tebu. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*. 10. 21. 10.21082/btsm.v10n1.2018.21-30.
- Tanjung R, Susilo F.X., Hariri, *et al* . 2018. Kelimpahan Arthropoda Tanah Pada Pertanaman UbiKayu Yang Diperlakukan Dengan Pupuk Mikro. *Jurnal Agrotek Tropika*. 6. 10.23960/jat.v6i3.2923.

- Tambunan J, Ginantra I, Watiniasih, N. 2019. Diversitas Serangga Hutan Tanah Gambut Di Palangkaraya Kalimantan Tengah. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*. 6. 156. 10.24843/metamorfosa.2019.v06.i02.p04.
- Passera, 1994. *Causes of ecological success: The case of the ants*. *Bioscience Society*, 30: 313-323.
- Peng, R. & Christian, K. 2010. *Ants As Biological-control Agents In The Horticultural Industry* dalam Lach, L., Parr, C.L., & Abbott, K.L. *Ant Ecology*. *Oxford University Pers*. 123-125.
- Putri, K., Santi, R., Aini S.N. 2019. Keanekaragaman Collembolla dan Serangga Permukaan Tanah di Berbagai Umur Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *J. Il. Tan. Lingk.*, 21 (1) April 2019: 36-41, ISSN 1410-7333| e-ISSN 2549-2853
- Rubiana, R & Meilin, A. 2016. Keanekaragaman Serangga Tanah pada Lahan Sayuran di Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi*
- Riyanto R, Saputra A, Arifin Z. 2020. Pola Perilaku Keberadaan Semut Famili Formicidae Pada Tepian Sungai Musi Gandus Kota Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*. 20. 116. 10.29303/jbt.v20i1.1735.
- Wang C, Strazanac J, Butler L 2000. *Abundance, diversity, and activity of ants (Hymenoptera: Formicidae) in oak-dominated mixed appalachian forest treated with microbial pesticides*. *Environmental Ecology* 29(3):579-586.
- Ward PS & Branstetter MG. 2017. *The Acacia ants revisited : convergent evolution and biogeographic context in an iconic ant/plant mutualism*. *Proc. R. Soc. B* 284:20162569
- Wetterer, J.K. 2009. Worldwide spread of the destroyer ant, *Monomorium destructor* (Hymenoptera: Formicidae). *Myrmecological News* 12: 97-108.
- Yamane, S. & Hashimoto, Y. & Itioka, T. 2021. *A list of ants from Lambir Hills National Park and its vicinity, with their biological information: Part II. Subfamilies Leptanillinae, Proceratiinae, Amblyoponinae, Ponerinae, Dorylinae, Dolichoderinae, Ectatomminae and Formicinae.*
- Zulkarnain, S. 2006. Preferensi Semut Permukiman Terhadap Berbagai Jenis Umpan. Skripsi. Bogor : Departemen Proteksi Tanaman, Institut Pertanian Bogor

LAMPIRAN

LAMPIRAN I GAMBAR LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Spesies semut yang diperoleh; (A) *Brachyponera pilidorsalis*, (B) *Camponotus arrogans*, (C) *Ectomyrmex javanus*, (D) *Hypoponera pruinosus*, (E) *Leptogenys peuqueti*, (F) *Odontoponera denticulata*, (G) *Odontomachus cf. simillimus*, (H) *Oecophylla smaragdina*, (I) *Pheidole fervens*, (J) *Pheidole parva*, (K) *Polycharis beccari*, (L) *Technomyrmex kraepelini*, (M) *Tetraponera brevidentatum*, (N) *Trichomyrmex destructor*.

LAMPIRAN II TABEL LAMPIRAN

Tabel lampiran 1. Hasil identifikasi semut pada seluruh tipe habitat.

Komposisi	Habitat 1	Habitat 2	Habitat 3	Habitat 4
Famili	1	1	1	1
Genus	11	8	11	7
Spesies	12	8	12	7
Total Individu	160	170	188	103

Tabel lampiran 2. Hasil uji nilai indeks similaritas pada seluruh tipe habitat.

Habitat	Nilai Indeks Similaritas (IS)	Keterangan
Habitat 1 - Habitat 2	60%	Sama
Habitat 1 - Habitat 3	91%	Sama
Habitat 1 - Habitat 4	73%	Sama
Habitat 2 - Habitat 3	60%	Sama
Habitat 2 - Habitat 4	42%	Tidak sama
Habitat 3 - Habitat 4	73%	Sama

Tabel lampiran 3. Hasil uji Nilai Indeks Keaneekaragaman dan Kemerataan semut.

Komposisi	Habitat 1	Habitat 2	Habitat 3	Habitat 4
Keaneekaragaman (H)	1,33	1,17	1,99	1,22
Kemerataan (E)	0,54	0,56	0,80	0,63

Tabel lampiran 4. Hasil uji Hutchinson Keaneekaragaman semut antar habitat.

Habitat	T Hitung	T Tabel	Df	Keterangan
Habitat 1 Vs Habitat 2	0,15	1,960	304,55	Tidak Bermakna
Habitat 1 Vs Habitat 3	0,57	1,960	346,97	Tidak Bermakna
Habitat 1 Vs Habitat 4	0,10	1,960	238,50	Tidak Bermakna
Habitat 2 Vs Habitat 3	0,70	1,960	339,59	Tidak Bermakna
Habitat 2 Vs Habitat 4	0,04	1,960	198,91	Tidak Bermakna
Habitat 3 Vs Habitat 4	0,64	1,960	254,46	Tidak Bermakna

Tabel lampiran 5. Perhitungan nilai INP pada Vegetasi 1.

No.	Spesies	Total	F	Fr	Kr	INP
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	10	0,47	16,2791	6,25	22,5291
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	2	0,13	4,65	1,25	5,90116
3.	<i>Hypoponera pruinoso</i>	1	0,07	2,33	0,63	2,95058
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	2	0,13	4,65	1,25	5,90116
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	10	0,47	16,28	6,25	22,5291
6.	<i>Odontomachus cf. simillimus</i>	2	0,07	2,33	1,25	3,57558
7.	<i>Oecophylla smaragdina</i>	1	0,07	2,33	0,63	2,95058
8.	<i>Pheidole fervens</i>	107	0,60	20,93	66,88	87,8052
9.	<i>Pheidole parva</i>	11	0,33	11,63	6,88	18,5029
10.	<i>Polycharis becarrii</i>	3	0,13	4,65	1,88	6,52616
11.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	5	0,20	6,98	3,13	10,1017
12.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	6	0,20	6,98	3,75	10,7267
Total Keseluruhan		160	2,87	100	100,00	200

Tabel lampiran 6. Perhitungan nilai INP pada Vegetasi 2.

No.	Spesies	Total	F	Fr	Kr	INP
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	1	0,07	2,63	0,59	3,22
2.	<i>Camponotus arrogans</i>	1	0,07	2,63	0,59	3,22
3.	<i>Odontoponera denticulata</i>	37	0,93	36,84	21,76	58,61
4.	<i>Pheidole parva</i>	104	0,87	34,21	61,18	95,39
5.	<i>Polycharis becarrii</i>	2	0,13	5,26	1,18	6,44
6.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	8	0,33	13,16	4,71	17,86
7.	<i>Tetraoponera brevidentatum</i>	3	0,07	2,63	1,76	4,40
8.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	14	0,07	2,63	8,24	10,87
Total Keseluruhan		170	2,53	100,00	100,00	200,00

Tabel lampiran 7. Perhitungan nilai INP pada Vegetasi 3.

No.	Spesies	Total	F	Fr	Kr	INP
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	10	0,40	10,00	5,32	15,32
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	5	0,27	6,67	2,66	9,33
3.	<i>Hypoponera pruinosa</i>	2	0,13	3,33	1,06	4,40
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	7	0,33	8,33	3,72	12,06
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	26	0,67	16,67	13,83	30,50
6.	<i>Odontomachus cf. simillimus</i>	1	0,07	1,67	0,53	2,20
7.	<i>Oecophylla smaragdina</i>	7	0,20	5,00	3,72	8,72
8.	<i>Pheidole fervens</i>	64	0,67	16,67	34,04	50,71
9.	<i>Pheidole parva</i>	32	0,33	8,33	17,02	25,35
10.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	4	0,20	5,00	2,13	7,13
11.	<i>Tetraponera brevidentatum</i>	9	0,27	6,67	4,79	11,45
12.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	21	0,47	11,67	11,17	22,84
Total Keseluruhan		188	4,00	100,00	100,00	200,00

Tabel lampiran 8. Perhitungan nilai INP pada Vegetasi 4.

No.	Spesies	Total	F	Fr	Kr	INP
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	15	0,53	19,05	14,56	33,61
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	18	0,73	26,19	17,48	43,67
3.	<i>Hypoponera pruinosa</i>	7	0,20	7,14	6,80	13,94
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	1	0,07	2,38	0,97	3,35
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	41	0,87	30,95	39,81	70,76
6.	<i>Pheidole parva</i>	6	0,20	7,14	5,83	12,97
7.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	15	0,20	7,14	14,56	21,71
Total Keseluruhan		103	2,80	100,00	100,00	200,00

Tabel lampiran 9. Perhitungan nilai Indeks (H) dan Indeks (E) pada Vegetasi 1.

No.	Spesies	Total	pi	Lnpi	Lnpi ²	pilnpi	pi(lnpi) ²	pilnpi ²	Count	2c	x
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	10	0,0625	-2,77259	7,687248	-0,17329	0,480453	0,030028	1	0	7
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	2	0,0125	-4,38203	19,20216	-0,05478	0,240027	0,003	1	0	2
3.	<i>Hypoconerops pruinosus</i>	1	0,00625	-5,07517	25,75739	-0,03172	0,160984	0,001006	1	0	1
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	2	0,0125	-4,38203	19,20216	-0,05478	0,240027	0,003	1	0	2
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	10	0,0625	-2,77259	7,687248	-0,17329	0,480453	0,030028	1	0	7
6.	<i>Odontomachus cf. simillimus</i>	2	0,0125	-4,38203	19,20216	-0,05478	0,240027	0,003	1	0	1
7.	<i>Oecophylla smaragdina</i>	1	0,00625	-5,07517	25,75739	-0,03172	0,160984	0,001006	1	0	1
8.	<i>Pheidole fervens</i>	107	0,66875	-0,40234	0,161881	-0,26907	0,108258	0,072398	1	0	9
9.	<i>Pheidole parva</i>	11	0,06875	-2,67728	7,16782	-0,18406	0,492788	0,033879	1	0	5
10.	<i>Polycharis becarrii</i>	3	0,01875	-3,97656	15,81304	-0,07456	0,296495	0,005559	1	0	2
11.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	5	0,03125	-3,46574	12,01133	-0,1083	0,375354	0,01173	1	0	3
12.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	6	0,0375	-3,28341	10,78081	-0,12313	0,40428	0,015161	1	0	3
Total Keseluruhan		160	1	-42,6469	170,4306	-1,33346	3,680129	0,209796	12	0	

Tabel lampiran 10. Perhitungan nilai Indeks (H) dan Indeks (E) pada Vegetasi 2.

No.	Spesies	Total	pi	Lnpi	Lnpi ²	pilnpi	pi(lnpi) ²	pilnpi ²	Count	2c	x
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	1	0,00588	-5,1358	26,3764	-0,0302	0,15516	0,00091	1	0	1
2.	<i>Camponotus arrogans</i>	1	0,00588	-5,1358	26,3764	-0,0302	0,15516	0,00091	1	0	1
3.	<i>Odontoponera denticulata</i>	37	0,21765	-1,5249	2,32526	-0,3319	0,50609	0,11015	1	0	14
4.	<i>Pheidole parva</i>	104	0,61176	-0,4914	0,24148	-0,3006	0,14773	0,09038	1	0	13
5.	<i>Polycharis becarrii</i>	2	0,01176	-4,4427	19,7372	-0,0523	0,2322	0,00273	1	0	2
6.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	8	0,04706	-3,0564	9,34132	-0,1438	0,43959	0,02069	1	0	5
7.	<i>Tetraponera brevidentatum</i>	3	0,01765	-4,0372	16,2989	-0,0712	0,28763	0,00508	1	0	1
8.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	14	0,08235	-2,4967	6,23372	-0,2056	0,51336	0,04228	1	0	1
Total Keseluruhan		170	1	-26,321	106,931	-1,1659	2,43691	0,27312	8	0	

Tabel lampiran 11. Perhitungan nilai Indeks (H) dan Indeks (E) pada Vegetasi 3.

No.	Spesies	Total	pi	Lnpi	Lnpi ²	pilnpi	pi(lnpi) ²	pilnpi ²	Count	2c	x
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	10	0,053191	-2,93386	8,607516	-0,15606	0,457847	0,024354	1	0	6
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	5	0,026596	-3,627	13,15516	-0,09646	0,349871	0,009305	1	0	4
3.	<i>Hypoconerops pruinosus</i>	2	0,010638	-4,54329	20,64153	-0,04833	0,219591	0,002336	1	0	2
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	7	0,037234	-3,29053	10,8276	-0,12252	0,403155	0,015011	1	0	5
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	26	0,138298	-1,97835	3,913851	-0,2736	0,541277	0,074857	1	0	10
6.	<i>Odontomachus cf. simillimus</i>	1	0,005319	-5,23644	27,42032	-0,02785	0,145853	0,000776	1	0	1
7.	<i>Oecophylla smaragdina</i>	7	0,037234	-3,29053	10,8276	-0,12252	0,403155	0,015011	1	0	3
8.	<i>Pheidole fervens</i>	64	0,340426	-1,07756	1,161133	-0,36683	0,395279	0,134563	1	0	10
9.	<i>Pheidole parva</i>	32	0,170213	-1,77071	3,1354	-0,3014	0,533685	0,09084	1	0	5
10.	<i>Technomyrmex kraepelini</i>	4	0,021277	-3,85015	14,82364	-0,08192	0,315397	0,006711	1	0	3
11.	<i>Tetraponera brevidentatum</i>	9	0,047872	-3,03922	9,236842	-0,14549	0,442189	0,021169	1	0	4
12.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	21	0,111702	-2,19192	4,804511	-0,24484	0,536674	0,059948	1	0	7
Total Keseluruhan		188	1	-36,8296	128,5551	-1,98783	4,743974	0,45488	12	0	

Tabel lampiran 12. Perhitungan nilai Indeks (H) dan Indeks (E) pada Vegetasi 4.

No.	Spesies	Total	pi	Lnpi	Lnpi ²	pilnpi	pi(lnpi) ²	pilnpi ²	Count	2c	x
1.	<i>Brachyponera pilidorsalis</i>	15	0,145631	-1,92668	3,712091	-0,28058	0,540596	0,078728	1	0	8
2.	<i>Ectomomyrmex javanus</i>	18	0,174757	-1,74436	3,042782	-0,30484	0,531748	0,092927	1	0	11
3.	<i>Hypoconerops pruinosus</i>	7	0,067961	-2,68882	7,229747	-0,18274	0,491342	0,033392	1	0	3
4.	<i>Leptogenys peuqueti</i>	1	0,009709	-4,63473	21,48071	-0,045	0,208551	0,002025	1	0	1
5.	<i>Odontoponera denticulata</i>	41	0,398058	-0,92116	0,84853	-0,36667	0,337764	0,13445	1	0	13
6.	<i>Pheidole parva</i>	6	0,058252	-2,84297	8,082476	-0,16561	0,470824	0,027427	1	0	3
7.	<i>Trichomyrmex destructor</i>	15	0,145631	-1,92668	3,712091	-0,28058	0,540596	0,078728	1	0	3
Total Keseluruhan		103	1	-16,6854	48,10843	-1,62602	3,121421	0,447675	7	0	

Keanekaragaman Semut (Formicidae) Pada Berbagai Tipe Habitat Tutupan Tanah Di Kawasan Hutan Kota Arboretum Cibubur Jakarta Timur

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unas.ac.id Internet Source	2%
2	repo.unand.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ugm.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	howilcorue.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
8	academicjournals.org Internet Source	1%

docplayer.info